

# ETIKA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SECARA ONLINE

**Parcelliana Binar Pasha**

Program Studi Teknik Informatika

(Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

## *Abstrak*

Pada masa pandemi, kegiatan pembelajaran pun berubah. Dari tatap muka menjadi kegiatan pembelajaran secara online. Karena hal tersebut baik pendidik maupun peserta didik harus bisa menyesuaikan diri dengan teknologi. Metode pembelajaran pun berubah. Tidak sedikit orang yang mengeluhkan sistem pendidikan yang seperti sekarang. Akibat hal itu etika para pendidik serta peserta didik pun ikut bergeser. Tidak terkecuali etika dalam kegiatan pembelajaran secara online.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sektor penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Anggoro & Sari, 2021). Artinya pendidikan merupakan salah satu yang mendukung pertumbuhan bangsa, utamanya di bidang pendidikan. Oleh sebab itu masalah dalam dunia pendidikan tidak bisa diabaikan begitu saja.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, masalah pendidikan menjadi masalah yang serius. Terbatasnya tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran menjadi penyebab utama dalam masalah pendidikan kali ini. Jumlah orang yang dibatasi, dan bahkan tidak boleh keluar dari rumah jika bukan untuk sesuatu yang sangat penting seperti berbelanja untuk makan sehari-hari. Tentunya para pendidik serta peserta didik tidak dapat bertemu secara langsung. Satu-satunya jalan keluar dari masalah tersebut adalah dengan sistem pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran online pun berkembang dengan berbagai *platform*. Ada yang melalui video, ada yang melalui *website*, ada juga yang melalui grup. Dengan hal tersebut banyak sekolah-sekolah yang memerlukan *website* baru untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Namun tidak semua *website* bisa nyaman atau menarik minat para peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Karena itu, terdapat gagasan bahwa ide

usability berpusat pada konsep membuat antarmuka *website* lebih ramah pengguna tanpa melihat kompetensi dari pengguna tersebut (Supangat, 2016). Berdasarkan hal tersebut *website* untuk sarana pendidikan semakin berkembang dengan memperhatikan antarmuka pengguna yang lebih ramah.

Bukan hanya tentang *website*, daerah pun menjadi kendala dalam pembelajaran *online*. Sering kali terjadi di pedesaan, beberapa peserta didik terkadang mengalami kesulitan untuk mengikuti kelas atau mengumpulkan tugas. Karena sinyal di daerah pedesaan cenderung kurang baik, sehingga mereka pun mengalami kesulitan. Dan beberapa diantara mereka ada juga yang masih *gaptek*. Sehingga hal tersebut menghambat pelaksanaan pembelajaran *online*.

Maka dari itu, selain media pembelajaran para pendidik serta peserta didik diharapkan mampu untuk beradaptasi teknologi pada masa sekarang ini. Agar kegiatan belajar mengajar tidak mengalami kendala dan dapat terlaksana dengan baik. Demi memenuhi cita-cita bangsa, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

## **2. Metode yang digunakan literature review**

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah literature review. Literature review ini disintesis menggunakan metode naratif untuk menjawab tujuan. Kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan.

## **3. Hasil dan pembahasan**

Dalam kegiatan pembelajaran secara online ini terdapat hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran etika. Seperti menyalin tugas peserta didik lain, mengunduh tugas peserta didik lain tanpa izin, membiarkan tugasnya disalin dan juga mengerjakan tugas peserta didik lain (Anggoro & Sari, 2021).

Selain kurangnya etika terhadap sesama peserta didik, terkadang ada juga yang bersikap kurang sopan terhadap pendidik. Seperti berbicara dengan bahasa yang kurang sopan karena pembelajaran yang hanya melalui media *online*, atau terkadang ada juga peserta didik yang bertindak kurang sopan terhadap pendidik. Hal tersebut merupakan salah satu contoh dari pelanggaran etika (Fauziyyah, 2019).

Etika merupakan refleksi filosofis atas nilai dan moral yang dipegang, dilakukan dengan tekun dalam hidup, dan menjadi dasar dalam bertingkah laku dan bertindak (Anggoro & Sari, 2021). Oleh karena itu, etika para peserta didik harus di perbaiki.

Sistem belajar secara online menuntut peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan (Setiadi, 2015), secara psikologis peserta didik yang kurang terbiasa melakukan hal tersebut akan memberontak dan akhirnya melakukan pelanggaran etika. Sedangkan peserta didik yang sudah terbiasa hal tersebut akan tetap melakukan aktifitasnya, karena para peserta didik tersebut sadar bahwa dengan melakukan pelanggaran etika tidak akan bermanfaat bagi mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan para peserta didik membentuk kelompok belajar untuk membantu satu sama lain, agar para peserta didik yang tidak terbiasa pun akan menjadi terbiasa dengan sistem belajar yang lebih aktif. Sedangkan untuk para pendidik diharapkan menggunakan cara belajar yang lebih interaktif, untuk membantu para peserta didik memahami peserta didikan yang diberikan.

Selama masa pembelajaran online tersebut diharapkan para pendidik tidak hanya memberi tugas tanpa penjelasan ataupun meninggalkan kegiatan belajar mengajar begitu saja. Alangkah lebih baik apabila para pendidik memberikan motivasi kepada para peserta didik serta menggunakan cara mengajar yang lebih menyenangkan (Setiadi, 2015). Utamanya bagi para peserta didik yang masih berada pada tingkat sekolah dasar. Karena anak-anak lebih mudah memahami hal yang menyenangkan daripada diberikan banyak tugas yang justru membuatnya jenuh.

Oleh sebab itu diharapkan dunia pendidikan menghadirkan suasana baru untuk kegiatan belajar mengajar secara *online*. Agar para peserta didik lebih mudah untuk memahami peserta didikan yang diberikan serta dapat tumbuh menjadi generasi baru dengan ilmu pengetahuan serta etika yang baik.

#### **4. Kesimpulan**

Etika merupakan refleksi filosofis atas nilai dan moral yang dipegang, dilakukan dengan tekun dalam hidup, dan menjadi dasar dalam bertingkah laku dan bertindak. Oleh karena itu etika harus di ajarkan dan di biasakan sejak kecil. Sedangkan etika yang buruk harus di perbaiki sejak keburukan mulai terlihat.

Peserta didik yang kurang terbiasa dengan banyak aktifitas akan mudah melakukan pelanggaran etika. Karena itu perlu di bentuk kelompok belajar untuk membiasakan peserta didik beraktifitas bersama dengan teman-temannya. Sehingga mereka tidak akan merasa terbebani dan menganggap itu adalah aktifitas yang wajar.

Peserta didik utamanya pada jenjang sekolah dasar lebih mudah memahami pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dibandingkan dengan diberika banyak tugas.

Semakin banyak tugas maka akan membuat peserta didik merasa jenuh. Hal tersebut dapat menyebabkan meningkatnya pelanggaran etika dalam kegiatan pembelajaran secara *online*.

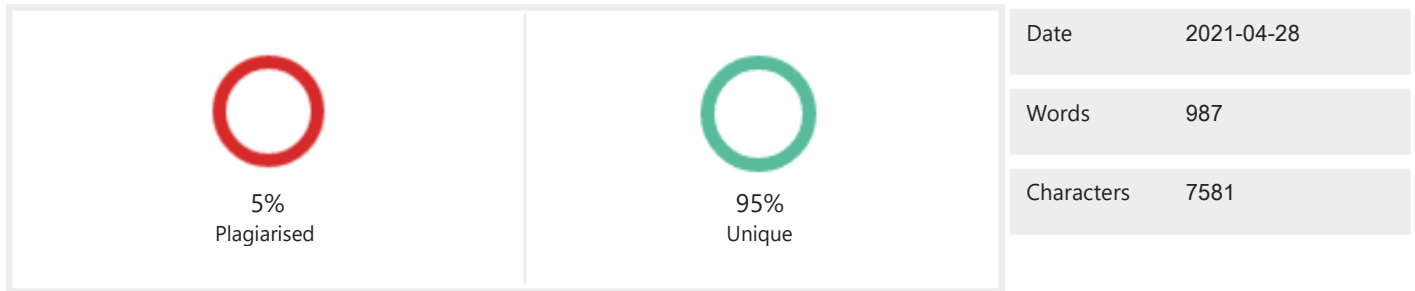
## Daftar Pustaka

- Anggoro, A. B., & Sari, A. G. (2021). ETIKA PESERTA DIDIK DALAM CYBER SYSTEM: SEBUAH TINJAUAN ETIS ALKITABIAH PADA PEMBELAJARAN ERA PENDIDIKAN 4.0. *Jurnal Gamaliel : Teologi Praktika*, 3(1), 34–46.
- Fauziyyah, N. (2019). COMMUNICATION ETHICS OF DIGITAL NATIVES STUDENTS THROUGH ONLINE COMMUNICATION MEDIA TO EDUCATORS : EDUCATION PERSPECTIVE. *Jurnal Pedagogik*, 06(02), 437–474.
- Setiadi, A. (2015). PELANGGARAN ETIKA PENDIDIKAN PADA SISTEM PEMBELAJARAN E-LEARNING. *CAKRAWALA*, 15(1).
- Supangat. (2016). PENGGUNAAN WEBQUAL UNTUK PENENTUAN TINGKAT KEBERGUNAAN PADA WEBSITE (STUDI KASUS PADA TEKNIK SIPIL UNTAG SURABAYA). *KONVERGENSI*, 12(2), 49–60.

## LAMPIRAN



### PLAGIARISM SCAN REPORT



### Content Checked For Plagiarism

#### ETIKA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SECARA ONLINE

Parcelliana Binar Pasha

Program Studi Teknik Informatika

﴿satisrevinU 17 Agustus 1945 ayabaruS﴾

#### Abstrak

Pada masa pandemi, kegiatan pembelajaran pun berubah. Dari tatap muka menjadi kegiatan pembelajaran secara online. Karena hal tersebut baik pendidik maupun peserta didik harus bisa menyesuaikan diri dengan teknologi. Metode pembelajaran pun berubah. Tidak sedikit orang yang mengeluhkan sistem pendidikan yang seperti sekarang. Akibat hal itu etika para pendidik serta peserta didik pun ikut bergeser. Tidak terkecuali etika dalam kegiatan pembelajaran secara online.

#### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sektor penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ﴿oroggnA & Sari, 1202﴾. Artinya pendidikan merupakan salah satu yang mendukung pertumbuhan bangsa, utamanya di bidang pendidikan. Oleh sebab itu masalah dalam dunia pendidikan tidak bisa diabaikan begitu saja.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, masalah pendidikan menjadi masalah yang serius. Terbatasnya tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran menjadi penyebab utama dalam masalah pendidikan kali ini. Jumlah orang yang dibatasi, dan bahkan tidak boleh keluar dari rumah jika bukan untuk sesuatu yang sangat penting seperti berbelanja untuk makan sehari-hari. Tentunya para pendidik serta peserta didik tidak dapat bertemu secara langsung. Satu-satunya jalan keluar dari masalah tersebut adalah dengan sistem pembelajaran secara online.

Pembelajaran online pun berkembang dengan berbagai platform. Ada yang melalui video, ada yang melalui website, ada juga yang melalui grup. Dengan hal tersebut banyak sekolah-sekolah yang memerlukan website baru untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Namun tidak semua website bisa nyaman atau menarik minat para peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Karena itu, terdapat gagasan bahwa ide usability berpusat pada konsep membuat antarmuka website lebih ramah pengguna tanpa melihat kompetensi dari pengguna tersebut ﴿tagnapuS, 6102﴾. Berdasarkan hal tersebut website untuk sarana pendidikan semakin berkembang dengan memperhatikan antarmuka pengguna yang lebih ramah.

Bukan hanya tentang website, daerah pun menjadi kendala dalam pembelajaran online. Sering kali terjadi di pedesaan, beberapa peserta didik terkadang mengalami kesulitan untuk mengikuti kelas atau mengumpulkan tugas. Karena sinyal di daerah pedesaan cenderung kurang baik, sehingga mereka pun mengalami kesulitan. Dan beberapa diantara mereka ada juga yang masih gaptex. Sehingga hal tersebut menghambat pelaksanaan pembelajaran online.

Maka dari itu, selain media pembelajaran para pendidik serta peserta didik diharapkan mampu untuk beradaptasi teknologi pada masa sekarang ini. Agar kegiatan belajar mengajar tidak mengalami kendala dan dapat terlaksana dengan baik. Demi memenuhi cita-cita bangsa, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### 2. Metode yang digunakan literature review

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah literature review. Literature review ini disintesis menggunakan metode

naratif untuk menjawab tujuan. Kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan.

### 3. Hasil dan pembahasan

Dalam kegiatan pembelajaran secara online ini terdapat hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran etika. Seperti menyalin tugas peserta didik lain, mengunduh tugas peserta didik lain tanpa izin, membiarkan tugasnya disalin dan juga mengerjakan tugas peserta didik lain (oroggnA & Sari, 1202).

Selain kurangnya etika terhadap sesama peserta didik, terkadang ada juga yang bersikap kurang sopan terhadap pendidik. Seperti berbicara dengan bahasa yang kurang sopan karena pembelajaran yang hanya melalui media online, atau terkadang ada juga peserta didik yang bertindak kurang sopan terhadap pendidik. Hal tersebut merupakan salah satu contoh dari pelanggaran etika (hayyizuaF, 9102).

Etika merupakan refleksi filosofis atas nilai dan moral yang dipegang, dilakukan dengan tekun dalam hidup, dan menjadi dasar dalam bertingkah laku dan bertindak (oroggnA & Sari, 1202). Oleh karena itu, etika para peserta didik harus di perbaiki.

Sistem belajar secara online menuntut peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan (idaiteS, 5102), secara psikologis peserta didik yang kurang terbiasa melakukan hal tersebut akan memberontak dan akhirnya melakukan pelanggaran etika. Sedangkan peserta didik yang sudah terbiasa hal tersebut akan tetap melakukan aktifitasnya, karena para peserta didik tersebut sadar bahwa dengan melakukan pelanggaran etika tidak akan bermanfaat bagi mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan para peserta didik membentuk kelompok belajar untuk membantu satu sama lain, agar para peserta didik yang tidak terbiasa pun akan menjadi terbiasa dengan sistem belajar yang lebih aktif. Sedangkan untuk para pendidik diharapkan menggunakan cara belajar yang lebih interaktif, untuk membantu para peserta didik memahami peserta didikan yang diberikan.

Selama masa pembelajaran online tersebut diharapkan para pendidik tidak hanya memberi tugas tanpa penjelasan ataupun meninggalkan kegiatan belajar mengajar begitu saja. Alangkah lebih baik apabila para pendidik memberikan motivasi kepada para peserta didik serta menggunakan cara mengajar yang lebih menyenangkan (idaiteS, 5102).

Utamanya bagi para peserta didik yang masih berada pada tingkat sekolah dasar. Karena anak-anak lebih mudah memahami hal yang menyenangkan daripada diberikan banyak tugas yang justru membuatnya jenuh.

Oleh sebab itu diharapkan dunia pendidikan menghadirkan suasana baru untuk kegiatan belajar mengajar secara online. Agar para peserta didik lebih mudah untuk memahami peserta didikan yang diberikan serta dapat tumbuh menjadi generasi baru dengan ilmu pengetahuan serta etika yang baik.

### 4. Kesimpulan

Etika merupakan refleksi filosofis atas nilai dan moral yang dipegang, dilakukan dengan tekun dalam hidup, dan menjadi dasar dalam bertingkah laku dan bertindak. Oleh karena itu etika harus di ajarkan dan di biasakan sejak kecil. Sedangkan etika yang buruk harus di perbaiki sejak keburukan mulai terlihat.

Peserta didik yang kurang terbiasa dengan banyak aktifitas akan mudah melakukan pelanggaran etika. Karena itu perlu di bentuk kelompok belajar untuk membiasakan peserta didik beraktifitas bersama dengan teman-temannya. Sehingga mereka tidak akan merasa terbebani dan mengganggu itu adalah aktifitas yang wajar.

Peserta didik utamanya pada jenjang sekolah dasar lebih mudah memahami pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dibandingkan dengan diberika banyak tugas. Semakin banyak tugas maka akan membuat peserta didik merasa jenuh. Hal tersebut dapat menyebabkan meningkatnya pelanggaran etika dalam kegiatan pembelajaran secara online.

### Daftar Pustaka

- Anggoro, A. B., & Sari, A. G. (1202). **ETIKA PESERTA DIDIK DALAM CYBER SYSTEM: SEBUAH TINJAUAN ETIS ALKITABIAH PADA PEMBELAJARAN ERA PENDIDIKAN 4.0**. Jurnal Gamaliel : Teologi Praktika, 3(1), 34–46.
- Fauziyyah, N. (9102). **COMMUNICATION ETHICS OF DIGITAL NATIVES STUDENTS THROUGH ONLINE COMMUNICATION MEDIA TO EDUCATORS : EDUCATION PERSPECTIVE**. Jurnal Pedagogik, 60(20), 437–474.
- Setiadi, A. (5102). **PELANGGARAN ETIKA PENDIDIKAN PADA SISTEM PEMBELAJARAN E-LEARNING**. CAKRAWALA, 51(1).
- Supangat. (6102). **PENGUNAAN WEBQUAL UNTUK PENENTUAN TINGKAT KEBERGUNAAN PADA WEBSITE (IDUTS KASU PADA TEKNIK SIPIL UNTAG AYABARUS)**. KONVERGENSI, 21(2), 49–60.

## Matched Source

Similarity 2%

Title: [Vol 3, No 1 \(1202\) - STT GAMALIEL](#)

ETIKA PESERTA DIDIK DALAM CYBER SYSTEM: SEBUAH TINJAUAN ETIS ALKITABIAH PADA PEMBELAJARAN ERA PENDIDIKAN 4.0. Ayub Budhi Anggoro, Aritya Gusmala Sari PDF (aisenodnl asahaB) 34-46 MEREDUKSI STIGMATISASI MISIOLOGI HANYA UNTUK PEMIMPIN GEREJA SEBAGAI MOTIVASI ORANG PERCAYA UNTUK MENGINJIL. Yonatan Alex Arifianto PDF (asahaB aisenodnl) 47 ...

<http://jurnal.stt-gamaliel.ac.id/index.php/gamaliel/issue/current/showToc>

---

Similarity 2%

Title: [COMMUNICATION ETHICS OF DIGITAL NATIVES STUDENTS ...](#)

COMMUNICATION ETHICS OF DIGITAL NATIVES STUDENTS THROUGH ONLINE COMMUNICATION MEDIA TO EDUCATORS: AN EDUCATION PERSPECTIVE Nurul Fauziyyah Nahdlatul Ulama Indonesia University, Jakarta Email: Nurulfauziyyah@unusia.ac.id Abstract This study aims to investigate the relationship between the age of educators in several generations such as baby boomers, generation x, ...

<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/750/454>

---

Similarity 2%

Title: [PENGUNAAN WEBQUAL UNTUK PENENTUAN TINGKAT ...](#)

PENGUNAAN WEBQUAL UNTUK PENENTUAN TINGKAT KEBERGUNAAN PADA WEBSITE (STUDI KASUS PADA TEKNIK SISTEM INFORMATIKA) UNTAG AYABARUS Supangat Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Email: supangat@untag-sby.ac.id ABSTRAK Ide usability berpusat pada konsep membuat antarmuka website lebih

<https://core.ac.uk/download/pdf/229337543.pdf>

---